

Dampak *Restatment* Pada Penyajian Pelaporan Keuangan Pada Sektor Jasa Non Keuangan Tahun 2016-2019

Desiderius Novena Kosta^{1*}, Nur Gita Suryati², Lidwina Fanny³, Imelda Sinaga⁴
^{1,2,3,4}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gontias Bandar Lampung

*desideriusnovena@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh komite audit, KAP *big four*, *return on assets* (ROA), *leverage* dan pengendalian internal terhadap *restatment* pada perusahaan sektor jasa non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah 4 (empat) tahun, yaitu mulai dari tahun 2016-2019. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan model analisis regresi logistik. Populasi dalam penelitian ini sejumlah 150 perusahaan sektor jasa non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 36 perusahaan. Berdasarkan pengujian dan analisis hipotesis dapat disimpulkan bahwa variabel *leverage* dan pengendalian internal yang berpengaruh signifikan positif terhadap *restatement* laporan keuangan, sedangkan variabel lainnya tidak berpengaruh.

Kata Kunci: *Leverage*, Pengendalian Internal, *Restatement*.

Abstract

This study aims to analyze the effect of audit committee, big four, return on assets (ROA), leverage and internal control on restatement in non-financial service sector companies listed on the Indonesian Stock Exchange. The period used in this study is 4 (four) years, starting from 2016-2019. This study uses quantitative methods with logistic regression analysis model. The population in this study is 150 non-financial service sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique was purposive sampling and obtained as many as 36 companies. Based on hypothesis testing and analysis, it can be concluded that leverage and internal control variables have a significant positive effect on financial statement restatement, while other variables have no effect.

Keywords: *Leverage, Internal Control, Restatement.*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan yang bermutu rendah bisa pengaruhi penggunaannya serta dapat mengurangi efektifitas alokasi sumber daya pasar modal (Mao 2018). Adanya penyajian kembali suatu laporan keuangan dapat memperlihatkan laporan keuangan pada periode sebelumnya tidak diungkap secara benar sehingga dapat mengurangi kualitas dari laporan keuangan itu sendiri (Chen et al. 2020). Secara tidak langsung, proses penyajian kembali sebuah laporan keuangan dapat menandakan adanya kegagalan finansial perusahaan (Pathak, Samba, and Li 2020).

Restatement laporan keuangan di Indonesia telah dilaksanakan oleh berbagai perusahaan. Pada tahun 2016, PT. Hanson International (MYRX), induk perusahaan yang mempunyai banyak cabang perusahaan melakukan *restatement* untuk laporan keuangan tahun 2016 dan 2017. Kasus yang sama terjadi juga pada perusahaan PT. Garuda Indonesia serta PT. ASABRI. Kesalahan akuntansi yang dilakukan GIAA merupakan mempersepsikan pendapatan dengan kontrak 15 tahun tetapi diakui dalam satu tahun. (www.cnb.com 2019). Sementara itu, untuk situasi lain, PT. ASABRI melakukan *restatement* untuk waktu yang lama. Dari 2010 sampai 2017. Keuntungan bersih yang dibukukan berkurang setelah terjadinya *restatement*. Laba bersih pada

tahun 2016 sebesar Rp. 537.620.000.000 sedangkan setelah *restatement* berubah menjadi Rp. 116.460.000.000 (www.cnbc.com 2020).

Berdasarkan penelitian dari (Wan Mohammad et al. 2018) bahwa independensi, ukuran, proporsi anggota ahli keuangan, dan frekuensi rapat komite audit berpengaruh negatif terhadap *restatement*. Sedangkan komite audit diprosikan dengan idependensi komite audit tidak berpengaruh terhadap *restatement* (Siregar dan Rahayu 2018). Hasil pengujian (Chandra 2020) bahwa yang berpengaruh terhadap *restatement* laporan keuangan adalah variable ukurankomite audit, jumlah anak perusahaan berpengaruh signifikan positif dan presentase direktur non eksekutif yang berpengaruh signifikan negative. Dan variable independensi komite audit, pertemuan komite audit, keahlian komite audit, leverage, jumlah anak perusahaan asing, keahlian dewan direksi, *board size*, dan *growth* menunjukkan tidak mempengaruhi penyajian kembali laporan keuangan. Penelitian terdahulu (Mao 2018) menjelaskan bahwa resiko bawaan, resiko pengendalian, dan resiko inspeksi merupakan alasan utama penyajian kembali laporan keuangan dan menemukan bahwa faktor-faktor seperti direktur independen atau komite audit, ukuran perusahaan, rasio asset-liabilitas, pertumbuhan, profitabilitas dan akrual akan mempengaruhi penyajian kembali laporan keuangan.

Melihat dari peneltian yang pernah dilakukan, menunjukkan hail yang berbeda beda rdapat hasil yang berbeda terkait *restatement* pada penyajian pelaporan keuangan. Oleh karena itulah, penulis merasa perlu untuk meneliti dampak signifikan atas Komite Audit, Kap *Big Four*, ROA, *Leverage* dan Pengendalian Internal terhadap *restatement*. Penelitian ini bertujuan utuk mengetahui dan menganalisis variabel mana saja yang berdampak signifikan atas *restatement* penyajian laporan keuangan sehingga dapat membantu untuk meningkatkan kualitas informasi akuntansi. Bedasarkan beberapa penelitian sebelumnya penelitian ini mereplikasi dari penelitian (Mao 2018), perbedaan penelitian ini ada pada tahun pengambilan data yang dilakukan pada perusahaan jasa non-keuangan tahun 2017-2019 dengan variable yang terkait adalah yaitu: komite audit, kap *big four*, roa, *leverage* dan pengendalian internal. Dan penelitian ini dilakukan pada perusahaan jasa non-keuangan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) tahun 2016-2019.

KAJIAN PUSTAKA

Teori Keagenan

Teori agensi mengungkapkan adanya pemisahan control yang memiliki principal atau pemilik dan control yang dimiliki agen atau. (Aziz et al. 2017) menyampaikan bahwa untuk dapat memastikan manajemen bertindak sesuai dengan kepentingan para pemegang saham perusahaan maka diperlukan tata kelola yang digunakan sebagai suatu alat yang efektif dalam mengamati, mengendalikan serta memeriksa kegiatan manajemen yang saling terkait antara agen sebagai pemegang saham.

Teori Signaling

Teori signaling bermanfaat untuk mendeskripsikan perilaku ketika dua pihak (individu atau organisasi) mempunyai akses informasi yang berbeda, misalnya satu pihak sebagai pengirim sehingga wajib menentukan bagaimana mengkomunikasikan (sinyal) informasi itu, sementara pada pihak lain yang berfungsi sebgai penerima wajib menentukan cara menfsirkan sinyal (Connelly et al. 2011). Publikasi laporan keuangan tahunan yang disajikan oleh perusahaan akan dapat memberikan signaling perkembangan dividen ataupun pertumbuhan harga saham perusahaan.

Restatement

Penyajian kembali terjadi karena berbagai alasan, termasuk kesalahan penerapan standar akuntansi, kesalahan penyajian informasi keuangan yang disengaja, dan kesalahan akuntansi (Ravenscraft 2015). Menurut (Hasnan, Mohd Razali, and Mohamed Hussain 2020) laporan keuangan yang disajikan kembali telah didefinisikan untuk penyesuaian kembali laporan keuangan yang diakibatkan catatan akuntansi yang sudah tidak sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku saat ini dan dapat juga disebabkan salah saji yang memiliki sifat material. Kesalahan yang terjadi dapat disebabkan karena sebuah manipulasi data laporan keuangan yang kurang actual dan tidak menunjukkan kinerja dan laporan keuangan perusahaan yang sesungguhnya (Hasnan et al., 2020).

Penyajian kembali laporan keuangan dapat diterapkan berdasarkan standar yang telah ditetapkan dalam PSAK No. 25 (Revisi 2012) dengan memfokuskan pada 3 (tiga) factor utama yaitu:

1. Faktor Perubahan Estimasi Akuntansi (*Changes in Accounting Estimates*)
2. Faktor Kesalahan Mendasar (*Fundamental Errors*)
3. Faktor Perubahan Kebijakan Akuntansi (*Changes in Accounting Policies*)

Komite Audit

Komite audit didefinisikan sebagai komite penunjang dewan komisaris yang diketuai oleh komisaris independen dan berguna untuk membantu pelaksanaan fungsi dan tugas dari dewan komisaris (Otoritas Jasa Keuangan 2015). Berdasarkan teori keagenan, keberadaan komite audit dianggap dapat membantu perusahaan dalam mengurangi konflik keagenan yang terjadi dikarenakan pengawasan yang dilakukannya oleh komite audit bersifat independensi sehingga tidak mendapat intervensi dari pihak tertentu (Kusumo 2014)

KAP Big Four

Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah suatu bentuk organisasi akuntan publik yang memperoleh izin sesuai dengan peraturan perundang-undangan, yang berusaha dibidang pemberian jasa profesional dalam praktek kungan publik. Menurut (Arens A. Alvin 2015) mengemukakan bahwa Kantor Akuntan Publik (KAP) yang bereputasi baik biasanya ditunjukkan dengan KAP nasional yang bafiliasi dengan KAP besar yang berlaku universal, yang telah mengaudit hampir semua perusahaan terbesar dan bersekala kecil.

Return On Assets (ROA)

Menurut (S. Munawir 2014:89) besarnya *Return On Assets* dipengaruhi oleh 2 faktor, yaitu :

- 1) Turnover dari operaring yaitu tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk kegiatan operasi.
- 2) Profit margin, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam presentasi dan jumlah penjualan bersih.

Leverage

Leverage merupakan penilaian atas besarnya aktiva yang dimiliki perusahaan yang berasal dari hutang dan modal. Investor akan berpikir jika mereka menginvestasikan sahamnya dalam perusahaan yang memiliki tingkat hutang yang tinggi, mereka tidak akan untung. Menurut (Kasmir 2014:153) leverage merupakan rasio solvabilitas atau rasio yang dipakai dalam mengukur sejauh mana aktifitas perusahaan didanai menggunakan utang.

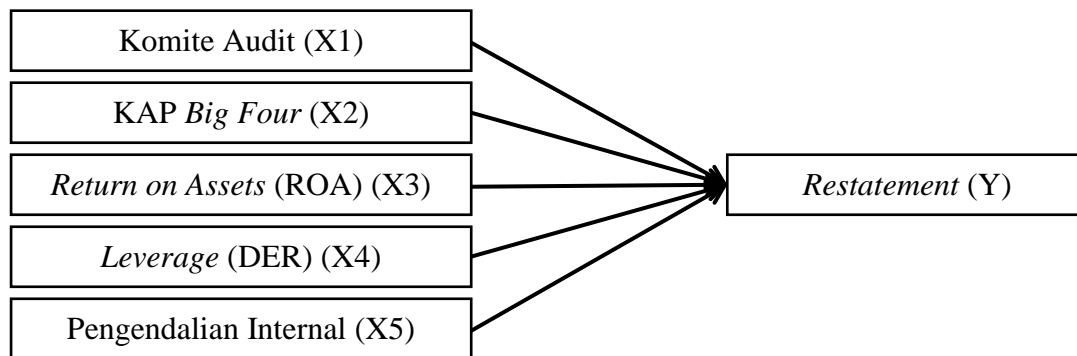
Pengendalian Internal

Menurut (Romney, Romney, and Steinbart 2015:226), pengendalian internal adalah proses yang dijalankan untuk menyediakan jaminan memadai bahwa tujuan-tujuan pengendalian telah

dicapai. Pengendalian internal berperan vital dalam suatu entitas yaitu untuk mencegah dan mendeteksi tindak kecurangan serta mengawasi, mengarahkan, dan melindungi sumber daya. Penerapan system pengendalian internal secara ketat, akan diharapkan seluruh kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan baik menuju tercapainya maksimalisasi profit.

Kerangka Konseptual & Pengembangan Hipotesis

Kerangka Konseptual desi di atas panah masing2 variabel kasih H1 dstnya ya



Pengembangan Hipotesis

Komite Audit

Menurut (Carcello et al. 2011) menyatakan bahwa komite audit dengan anggota ahli keuangan dan akuntansi mengurangi kemungkinan penyajian kembali dimasa depan. Kehadiran keuangan yang signifikan dan keahlian akuntansi pada komite audit. (Schmidt and Wilkins 2013) menyimpulkan hasil yang serupa yaitu komite audit berpengaruh signifikan terhadap penyajian kembali laporan keuangan. Menurut (Sambuaga et al. 2021) menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh negatif terhadap penyajian kembali. (Aswadi et al. 2014) mengumumkan bahwa alasan utama untuk temuan tidak signifikan adalah komite audit di Malaysia sangat dipengaruhi oleh manajemen.

Penelitian (Eshagniya and Salehi 2017) tentang hubungan antara karakteristik komite audit dengan keterjadian *restatement* dan hasilnya berupa adanya hubungan negatif signifikan antara ukuran komite audit dengan keterjadian *restatement*. Berbeda pada penelitian yang dilakukan oleh (Tariverdi, Lashgari, and Jalalpour 2014) membuktikan komite audit yang independen berpengaruh signifikan terhadap financial restatement.

H1: komite audit berpengaruh signifikan positif terhadap penyajian kembali laporan keuangan.

KAP Big Four

Menurut (Hennes, Leone, and Miller 2012) perusahaan yang memilih auditor *Big Four* lebih cenderung memiliki auditor yang lebih besar, lebih kompleks operasi yang membutuhkan lebih banyak layanan audit dan membayar kualitas premium untuk auditor *Big Four* mampu memberikan layanan tersebut. KAP *Big Four* lebih banyak memiliki pengalaman dan karyawan sehingga laporan keuangan yang audit memiliki kualitas yang lebih baik. (Zhou 2016) semakin tinggi kualitas audit mengindikasikan bahwa perusahaan diaudit oleh KAP *Big Four* hasil laporan keuangan akan semakin baik, dan dengan hasil tersebut akan meningkatkan kualitas laporan keuangan dan kecil kemungkinan untuk melakukan penyajian kembali laporan keuangan. Maka dari beberapa penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa KAP *Big Four* berpengaruh positif terhadap penyajian kembali laporan keuangan.

H2: KAP Big Four memiliki pengaruh positif terhadap penyajian kembali laporan keuangan.

Rasio Retrun on Assets (ROA)

Menurut (Akadiati, Victoria Ari Palma 2018) menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap penyajian kembali laporan keuangan. (Salleh and Baatwah 2017) rasio ROA (return on asset) menunjukan adanya pengaruh negatif terhadap penyajian kembali laporan keuangan. Menurut (Fang Gao 2016) tinggi profitabilitas, maka semakin tinggi efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan fasilitas perusahaan. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan negatif terhadap penyajian kembali laporan keuangan.

H3: Retrun on Assets berpengaruh signifikan positif terhadap penyajian laporan keuangan.

Leverage

(Huang and Scholz 2012) menganalisis karakteristik perusahaan yang melaporkan laba triwulan ataupun laba kuartalan dengan menunjukan hasil jika perusahaan yang menyajikan kembali terletak pada perusahaan yang lebih rendah, kurang menguntungkan, mempunyai hutang yang lebih besar (reverage rendah), perkembangan yang lambat, serta mengalami ketidakpastian yang lebih sungguh-sungguh sehingga leverage berpengaruh terhadap penyajian kembali laporan keuangan. Penelitian oleh (Ma, Zhang, and Yang 2015) yang menyatakan leverage berpengaruh positif terhadap restatement laporan keuangan. Serta penelitian oleh (Sadegh 2021) menunjukkan bawa penelitiannya berpengaruh positif terhadap penyajian laporan keuangan.

H4: Leverage berpengaruh signifikan positif terhadap penyajian laporan keuangan.

Pengendalian Internal

Pengendalian internal memiliki tingkat kualitas yang berbeda dan dapat menyebabkan berbagai pengaruh pada penyajian kembali (Wang 2013). Perusahaan dengan kelemahan material tingkat perusahaan lebih mungkin menderita tingkat keparahan penyajian kembali yang lebih tinggi dari pada perusahaan dengan kelemahan material khusus akun (Yu 2012). menunjukan bahwa pengendalian internal tidak secara langsung terkait dengan biaya ekuitas yang lebih tinggi (Dhaliwal et al. 2011). (Feng and Li 2016) bahwa pengendalian internal yang lemah atas pelaporan keuangan dikatakan dengan biaya utang yang lebih tinggi menunjukan potensi penyajian kembali. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Riana 2014) menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap penyajian kembali laporan keuangan.

H5: Pengendalian Internal berpengaruh signifikan positif terhadap penyajian laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Populasi dan sampel

Populasi penelitian ini adalah perusahaan Jasa Non-Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016 sampai 2019.

Pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari sumber data dengan berbagai recovery. Dalam penelitian ini didapatkan 144 perusahaan yang sesuai dengan kriteria penelitian yang akan diteliti.

Tabel 1. Populasi dan Kriteria Sampel

No	Kriteria Sampel Penelitian	Jumlah Perusahaan
----	----------------------------	-------------------

1	Perusahaan Jasa Non-Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.	150
2	Perusahaan Jasa Non-Keuangan yang menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang dollar	(50)
3	Perusahaan Jasa Non-Keuangan yang tidak secara konsisten menerbitkan laporan keuangan tahunan (annual report) yang berakhir pada tanggal 31 Desember selama periode pengamatan 2017-2019.	(64)
Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sampel penelitian		36
Total sampel dalam empat tahun penelitian		144
Jumlah sampel yang digunakan selama tahun 2016-2019		144

Sumber: Olahan Penulis (2021)

Teknik pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan dan variable terikat yaitu *Restatement*, dan variabel bebas yaitu Komite Audit, KAP *Big Four*, *Return on Assets* (ROA), *Leverage* (DER), dan Pengendalian Internal. Data untuk penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan perusahaan Jasa Non-Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016 sampai 2019.

Pengukuran Variabel

Tabel 2. Tabel Pengukuran Variabel

No	Nama Variabel dan Simbol Variabel	Keterangan	Pengukuran
1	REST (Y)	<i>Restatement</i>	Variable <i>restatement</i> diukur menggunakan <i>dummy</i> , angka 1 apabila perusahaan melakukan <i>restatement</i> , 0 apabila perusahaan tidak melakukan <i>restatement</i> .
2	AUD (X1)	Komite Audit	Variabel Komite Audit diukur dengan rumus sebagai berikut: $\text{Proposi komite audit} = \frac{\text{Total komite audit}}{\text{Total dewan komisaris}}$
3	AUD_SIZE (X3)	KAP <i>Big Four</i>	Untuk penelitian ini diukur menggunakan variable <i>dummy</i> , nilai 1 diberikan bagi perusahaan yang diperiksa oleh KAP <i>non Big Four</i> dan 0 yang tidak diperiksa oleh KAP <i>Big Four</i> .
4	ROA (X2)	<i>Return on Assets</i> (ROA)	Variabel ROA diukur dengan rumus sebagai berikut: $ROA = \frac{\text{Laba bersih sesudah pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$
5	LEV (X4)	<i>Leverage</i> (DER)	Variabel DER diukur dengan rumus sebagai berikut: $ROA = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$
6	PENG (X5)	Pengendalian Internal	Untuk penelitian ini diukur menggunakan variable <i>dummy</i> , angka 1 apabila perusahaan melakukan pengendalian internal, sedangkan angka 0 apabila perusahaan tidak melakukan pengendalian internal.

Sumber: Olahan Penulis (2021)

Metode Analisis Data

Analisis Regresi Logistic

Penelitian ini menggunakan alat uji hipotesis analisis regresi logistic karena variable dependen merupakan variable *dummy*. Metode regresi logistic menggunakan model prediksi sebagai berikut:

$$\ln \frac{F}{1-F} = \alpha + \beta_1 \text{AUD} + \beta_2 \text{AUD_SIZE} + \beta_3 \text{ROA} + \beta_4 \text{LEV} + \beta_5 \text{PENG} + e$$

Keterangan:

<i>Y</i>	= Variabel dependen yaitu <i>Restatement</i> yang diukur dengan variable <i>dummy</i> , angka 1 apabila perusahaan melakukan <i>restatement</i> , 0 apabila perusahaan tidak melakukan <i>restatement</i> .
<i>a</i>	= Kostanta
β_{1-5}	= Koefesien regresivariabel independen
AUD	= Komite Audit
AUD_SIZE	= KAP <i>Big Four</i>
ROA	= <i>Return on Assets</i> (ROA)
LEV	= <i>Leverage</i> (DER)
PENG	= Pengendalian Internal
<i>e</i>	= <i>Error</i>

Uji Hosmer dan Lemeshow's Goodness of Fit

Penguji *Hosmer dan Lemeshow's Goodness off Fitt* dipakai untuk menguji kelayakan model regresi Model regresi dikatakan layak apabila hipotesis nol (0) sesuai dengan model atau tidak terdapat perbedaan antara model dan data, sehingga model dinyatakan *fit*. Apabila hasil uji statistik *Hosmer dan Lemeshow's Goodness off Fitt* menunjukkan lebih besar dari 0.05 maka hipotesis nol (0) diterima.

Uji Kelayakan Keseluruhan Model

Kelayakan keseluruhan model dilakukan untuk menguji hipotesis nol (0) dan hipotesis alternative. Statistik -2Log Likelihood disebut juga dengan *likelihood ratio* χ^2 , derajat kebebasan $n-q$ dilambangkan dengan χ^2 , jumlah parameter dalam model dilambangkan dengan q . Pengujian kelayakan keseluruhan model dilakukan dengan membandingkan nilai -2Log Likelihood variabel dependen (*block number = 0*) dengan variabel independen (*block number = 1*). Apabila -2Log Likelihood variabel dependen (*block number = 0*) $>$ -2Log Likelihood variabel independen (*block number = 1*) maka keseluruhan model menunjukkan hasil regresi yang baik.

Koefisien Determinasi (*Nagelkerke's R Square*)

Koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana model mampu menggunakan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen dalam suatu penelitian. Nilai *Nagelkerke's R Square* diinterpretasikan menggunakan R^2 pada *multiple regression*. Apabila model mendekati angka satu (1) maka model dianggap *goodness off fitt* sedangkan apabila model mendekati angka nol (0) maka model tidak *goodness off fit*.

Pengujian Signifikansi Koefisien Regresi

Pengujian signifikansi koefisien regresi dipakai untuk menguji digunakan oleh peneliti untuk menguji apakah variabel independen mempunyai pengaruh terhadap kemungkinan

terjadinya laporan keuangan *restatement*. Hasil uji signifikan diambil dengan cara melihat probabilitas (*p-value*) apakah berada dalam tingkat signifikan alfa (α) senilai 0.05.

1. Nilai *p-value* > α , maka hipotesis alternative ditolak dan menerima hipotesis nol
2. Nilai *p-value* < α , maka hipotesis alternative diterima dan menolak hipotesis nol

Uji Parsial

Pengujian ini dilakukan agar dapat mengetahui apakah setiap variabel independen yaitu Komite Audit, *Return on Assets* (ROA), *KAP Big Four*, *Leverage* (DER), dan Pengendalian Internal berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu *restatement*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil data yang telah diolah dengan bantuan SPSS diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

Variabel AUD mempunyai minimum nilai sebesar 0.35 pada perusahaan Jasa non-Kuangan, sedangkan maksimum nilai sebesar 16666.00 dengan rata-rata nilai 163.1815 serta nilai standar deviansi yang diperoleh sebesar 1492.06972 lebih kecil dari nilai mean yang artinya data kurang bervariasi.

Variabel AUD_SIZE mempunyai minimum nilai sebesar 0.00 pada perusahaan Jasa non-Kuangan, sedangkan maksimum nilai sebesar 1.00 dengan rata-rata nilai 0.4306 serta nilai standar deviansi yang diperoleh sebesar 0.49688 lebih besar dari nilai mean yang artinya data sudah bervariasi.

Variabel ROA mempunyai minimum nilai sebesar -10.00 pada perusahaan Jasa non-Kuangan, sedangkan maksimum nilai sebesar 1154.00 dengan rata-rata nilai 29.0383 serta nilai standar deviansi yang diperoleh sebesar 156.34970. lebih besar dari nilai mean yang artinya data sudah bervariasi.

Variabel LEV mempunyai minimum nilai sebesar 0.1 pada perusahaan Jasa non-Kuangan, sedangkan maksimum nilai sebesar 3637.00 dengan rata-rata nilai 58.6402 serta nilai standar deviansi yang diperoleh sebesar 310.52053. lebih besar dari nilai mean yang artinya data sudah bervariasi.

Variabel PENG mempunyai minimum nilai sebesar 0 pada perusahaan Jasa non-Kuangan, sedangkan maksimum nilai sebesar 1 dengan rata-rata nilai 0.51 serta nilai standar deviansi yang diperoleh sebesar 0.502. lebih kecil dari nilai mean yang artinya data kurang bervariasi.

Tabel 3. Hasil Frekuensi Restatement 0= Tidak Restatement, 1= Restatement

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	92	63.9	63.9	63.9
	1	52	36.1	36.1	100.0
	Total	144	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah (2021)

Pada table.3 menunjukkan bahwa terdapat 92 perusahaan yang tidak melakukan *restatement* dengan jumlah persentase sebesar 63.9%, dan 52 sampel melakukan *restatement* dengan jumlah persentase sebesar 36.1% dari keseluruhan perusahaan yang dijadikan sampel.

Uji Hipotesis

Uji Hosmer dan Lemeshow's Goodness of Fit

Tabel 4. Hasil Pengujian Goodness of Fit

Step	Chi-square	df	Sig.
1	12.766	8	0.120

Sumber: Data diolah (2021)

Tabel.4 menunjukkan uji *Hosmer dan Lemeshow's Goodnes off Fitt*. Apabila nilai statistik *Hosmer dan Lemeshow's Goodnes off Fitt* lebih besar dari $\alpha = 0.05$ hipotesis awal (H0) diterima yang berarti secara statistik tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati. Hasil ini menjelaskan bahwa model regresi menunjukkan data yang cukup dan layak untuk dipakai pada analisis selanjutnya. Dari hasil pengujian didapatkan Chi-square sebesar 12.766 dengan tingkat sig 0.120 serta (df) 8. Sehingga dapat disimpulkan model diterima karena cocok atau sesuai dan mampu memprediksi nilai observasinya.

Uji Kelayakan Keseluruhan Model

Kelayakan keseluruhan model dengan membandingkan antara *-2Log Likelihood* pada saat model dimasukan konstanta dengan *-2Log Likelihood (Block number = 0)*, dan ketika model dimasukan dengan konsata dan variabel independen *-2Log Likelihood (Block number = 1)*. Hasil kelayakan keseluruhan model dapat dilihat dalam table berikut:

Tabel 5. -2Log Likelihood (Block number = 0)

Iteration	- 2 Log likelihood	Coefficients
		Constant
Step 0	1	188.375
	2	188.368
	3	188.368

Sumber: Data diolah (2021)

Tabel 6. -2Log Likelihood (Block number = 1)

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients						
		Constant	AUD	AUD_SIZE	ROA	LEV	PENG	
Step 1	1	173.108	-1.210	0.000	0.336	0.002	0.000	0.849
	2	170.648	-1.422	0.000	0.404	0.002	0.002	0.998
	3	168.107	-1.639	0.000	0.467	0.002	0.005	1.108
	4	168.057	-1.666	0.000	0.471	0.002	0.005	1.133
	5	168.042	-1.667	0.000	0.471	0.002	0.005	1.134

Sumber: Data diolah (2021)

Tabel.5 dan tabel.6 menunjukkan adanya penurunan nilai *- 2 Log Likelihood* pada *Block number 0* yaitu 188.368 yang lebih tinggi dibandingkan nilai *- 2 Log Likelihood* pada *Block number 1* dengan nilai yaitu 168.042. Berdasarkan pengujian, dengan penurunan *- 2 Log Likelihood*, ini menunjukkan regresi yang baik.

Tabel 7. Omnibus Tests of Model Coefficients

	Chi-Square	df	Sig.
Step 1	Step	20.326	5
	Block	20.326	5

Model	20.326	5	0.001
-------	--------	---	-------

Sumber: Data diolah (2021)

Tabel tersebut menjelaskan adanya penurunan nilai *-2Log Likelihood* sebesar 20.326 dengan nilai signifikan sebesar 0.001 yang lebih kecil dari 0.005. Nilai signifikan 0.001 menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari lima variabel yaitu Komite Audit, *Return on Assets* (ROA), KAP *Big Four*, *Leverage* (DER), dan Pengendalian Internal yang secara bersama-sama memprediksi terjadinya *restatement* pada suatu perusahaan.

Koefisien Determinasi (*Nagelkerke's R Square*)

Tabel 8. Nagelkerke's R Square

Step	- 2 Log likelihood	Cox & Snll R Square	Nagelkerke R Square
1	168.042 ^a	0.132	0.180

Sumber: Data diolah (2021)

Tabel tersebut menunjukkan nilai *Nagelkerke's R Square* sebesar 0.180 atau 18% yang artinya variabel independen yaitu komite audit, *return on assets* (roa), KAP *big four*, *leverage* (der), dan pengendalian internal mampu menjelaskan variabilitas dari variabel dependen yaitu *restatement* sebesar 18% dan sisanya 82% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang diluar dari variabel-variabel yang diteliti atau diluar model.

Pengujian Secara Parsial

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi logistic dengan menggunakan program SPSS (Statistical Package for Social Science) untuk mengetahui secara parsial masing-masing variabel independen yaitu komite audit, *return on assets* (roa), KAP *big four*, *leverage* (der), dan pengendalian internal terhadap variabel dependen yaitu *restatement*.

Tabel 9. Variables in the Equation

	B	S.E	Wald	df	Sig.	Exp(B)
AUD	0.000	0.001	0.054	1	0.817	1.000
AUD_SIZE	0.471	0.380	1.538	1	0.215	1.602
ROA	0.002	0.002	1.841	1	0.175	1.002
LEV	0.005	0.003	4.388	1	0.036	1.005
PENG	1.134	0.394	8.296	1	0.004	3.107
Constant	-1.667	0.365	20.832	1	0.000	0.189

a. Variabel(s) entered on step 1: AUD, AUD_SIZE, ROA, LEV, PENG

Sumber: Data diolah (2021)

Bedasarkan tabel diatas pengujian persamaan regresi logistic sebagai berikut:

$$\ln \frac{F}{1-F} = -1.667 + 0.000 \text{ AUD} + 0.471 \text{ AUD_SIZE} + 0.002 \text{ ROA} + 0.005 \text{ LEV} + 1.134 \text{ PENG} + e$$

Variabel Komite Audit tidak berpengaruh signifikan positif terhadap *restatement*. (**HI ditolak**). Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa komite audit tidak dapat memastikan penurunan perlakuan *restatement* dengan alasan bahwa sesuai aturan OJK masing-masing perusahaan telah membentuk independensi komite audit yang berasal dari pihak luar sehingga tidak ada pembeda yang dapat melihat perusahaan yang memang memanfaatkan

independensi dalam melakukan tugasnya atau hanya untuk memenuhi peraturan yang berlaku. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan. (Schmidt and Wilkins 2013) yang menyimpulkan bahwa komite audit berpengaruh signifikan terhadap penyajian kembali laporan keuangan.

Variabel KAP *Big Four* tidak berpengaruh signifikan positif terhadap restatement. (**H2 ditolak**), bahwa semakin tinggi kualitas audit mengindikasikan bahwa perusahaan diaudit oleh KAP Big Four hasil laporan keuangan akan semakin baik, dan dengan hasil tersebut akan meningkatkan kualitas laporan keuangan dan semakin kecil kemungkinan untuk melakukan penyajian kembali laporan keuangan. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Zhou 2016) yang menunjukkan bahwa KAP Big Four berpengaruh positif terhadap penyajian kembali laporan keuangan.

Variabel *Return on Assets* (ROA) tidak berpengaruh signifikan positif terhadap restatement. (**H3 ditolak**), bahwa semakin tinggi ROA semakin efisien operasional perusahaan dan sebaliknya. ROA yang positif menunjukkan bahwa dari total asset yang digunakan untuk operasional perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Akadiati, Victoria Ari Palma 2018), (Salleh and Baatwah 2017) dan (Fang Gao 2016) menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap penyajian kembali laporan keuangan.

Variabel *Leverage* berpengaruh signifikan positif terhadap restatement. (**H4 diterima**), bahwa perusahaan yang menyajikan kembali berada pada perusahaan yang lebih kecil, kurang menguntungkan, memiliki hutang yang lebih tinggi (*leverage* rendah), pertumbuhan yang lambat, dan menghadapi ketidakpastian yang lebih serius. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Ma et al. 2015) dan (Othman 2018) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap restatement laporan keuangan.

Variabel Pengendalian Internal berpengaruh signifikan positif terhadap restatement. (**H5 diterima**) bahwa dengan diterapkannya sistem pengendalian internal akan meningkatkan keandalan laporan keuangan yang merupakan salah satu prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan perusahaan dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki. Perusahaan dengan kelemahan material tingkat perusahaan lebih mungkin menderita tingkat keparahan penyajian kembali yang lebih tinggi dari pada perusahaan dengan kelemahan material khusus akun. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian oleh (Feng and Li 2016), (Syamsuar 2014), (Dhaliwal et al. 2011) dan (Riana 2014) yang menyatakan bahwa pengendalian internal berpengaruh signifikan positif terhadap restatement laporan keuangan perusahaan.

SIMPULAN

Kesimpulan

Bedasarkan pengujian dan analisis hipotesis dapat disimpulkan bahwa hanya variabel leverage dan pengendalian internal yang berpengaruh signifikan positif terhadap *restatement* laporan keuangan. Dengan kata lain perusahaan yang memiliki hutang yang tinggi dan pengendalian internal yang rendah memungkinkan terjadinya restatement.

Sedangkan untuk komite audit, kap *big four* dan *return on assets* (roa) tidak berpengaruh signifikan positif terhadap *restatement*. Komite audit dengan anggota ahli keuangan dan akuntansi mengurangi kemungkinan penyajian kembali. Perusahaan yang menggunakan kap big four mempunyai kemampuan yang lebih baik dengan melakukan audit dibandingkan non-big four, sehingga mampu menghasilkan kualitas audit yang lebih tinggi dan dengan kata lain memungkinkan terhindar dari terjadinya restatement. Sedangkan roa berkaitan dengan laba bersih perusahaan dan pengenaan pajak penghasilan untuk Wajib Pajak Badan sehingga

semakin tinggi rasio ini, semakin baik performa perusahaan dengan asset dalam memperoleh laba bersih, hal tersebut memungkinkan terhindar dari terjadinya restatement.

Saran

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel penelitian agar lebih valid, menambah periode penelitian untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat, dapat menambah variabel non-keuangan lain yang memiliki hubungan dengan restatement seperti *growth*, keahlian keuangan komite audit, dan *board size*. Penelitian mengenai restatement di Indonesia masih sedikit sehingga dapat memberikan peluang bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan riset penelitian tentang restatement pada jenis perusahaan yang berbeda dan populasi yang berbeda juga.

DAFTAR PUSTAKA

- Akadiati, Victoria Ari Palma. 2018. "Analisis Karakteristik Perusahaan Dan Pergantian Auditor Terhadap Restatement." *Gentiaras Manajemen Dan Akuntansi X*:101–12.
- Arens A. Alvin, Randal J. Elde. dan mark S. Beasle. 2015. *Auditing Dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi*. Edisi Lima. edited by J. 1. Jakarta: Erlangga.
- Aswadi, Effiezal, Abdul Wahab, Willie E. Gist, Wan Zurina, and Nik Abdul. 2014. "Characteristics of Non-Audit Services and Financial Restatements in Malaysia." *Journal Of Contemporary Accounting And Economics*. doi: 10.1016/j.jcae.2014.10.001.
- Aziz, Nurul Fatma, Muzrifah Mohamed, Suhaily Hasnan, Norfarhani Sulaiman, and Rozainun Abdul Aziz. 2017. "Ownership Structure and Financial Restatement in Malaysia." *Pertanika Journal of Social Sciences and Humanities 25(S)*:227–36.
- Carcello, Joseph V., Terry L. Neal, Zoe Vonna Palmrose, and Susan Scholz. 2011. "CEO Involvement in Selecting Board Members, Audit Committee Effectiveness, and Restatements." *Contemporary Accounting Research 28(2)*:396–430. doi: 10.1111/j.1911-3846.2010.01052.x.
- Chandra, Budi. 2020. "Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Penyajian Kembali Laporan Keuangan." *Akuntansi Dan Manajemen 15(2)*:1–16. doi: 10.30630/jam.v15i2.17.
- Chen, Huili, Zhihong Chen, Dan S. Dhaliwal, and Yuan Huang. 2020. "Accounting Restatements and Corporate Cash Policy." *Journal of Accounting, Auditing and Finance 35(2)*:290–317. doi: 10.1177/0148558X17732654.
- Connelly, Brian L., S. Trevis Certo, R. Duane Ireland, and Christopher R. Reutzel. 2011. "Signaling Theory: A Review and Assessment." *Journal of Management 37(1)*:39–67. doi: 10.1177/0149206310388419.
- Dhaliwal, And, Chris E. Hogan, Michael S. Wilkins, and Michael Wilkins. 2011. "Internal Control Disclosures, Monitoring, and the Cost of Debt." *Accounting Review 84*:1131–56. doi: 10.2308/accr-10043.
- Eshagniya, Azam, and Mahdi Salehi. 2017. "The Impact of Financial Restatement on Auditor Changes : Iranian Evidence." *Asia Pacific Journal of Innovation and Entrepreneurship 11(3)*:366–90. doi: 10.1108/APJIE-12-2017-039.
- Fang Gao, Xin Zhao. 2016. "Review and Enlightenment of Financial Restatement." *International Conference on Social Science and Higher Education 18(Icsshe)*:214–17. doi: 10.2991/icesse-16.2016.71.
- Feng, Mei, and Chan Li. 2016. "Restatement of 404 Internal Control Opinions." *SSRN Electronic Journal*.
- Hasnan, Suhaily, Mardhiahtul Huda Mohd Razali, and Alfiatul Rohmah Mohamed Hussain. 2020.

- “The Effect of Corporate Governance and Firm-Specific Characteristics on the Incidence of Financial Restatement.” *Journal of Financial Crime* 28(1):244–67. doi: 10.1108/JFC-06-2020-0103.
- Hennes, K., A. Leone, and B. Miller. 2012. “Auditor Dismissals After Accounting Restatements.” *SSRN Electronic Journal*. doi: 10.1.1.423.1970.
- Huang, Ying, and Susan Scholz. 2012. “Evidence on the Association between Financial Restatements and Auditor Resignations.” *Accounting Horizons* 26(3):436–64. doi: 10.2308/acch-50200.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kusumo, Ridho Widi. 2014. “Analisis Pengaruh Karakteristik Corporate Governance Terhadap Keterjadian Restatement.” *Journal of Accounting* 3:1–11.
- Ma, Chen, Junrui Zhang, and Bei Yang. 2015. “Financial Restatement and Auditor Dismissal.” *China Journal of Accounting Studies* 3(3):209–29. doi: 10.1080/21697213.2015.1070043.
- Mao, Yazhi. 2018. “Financial Restatement Research Literature Review.” *Modern Economy* 09(12):2092–2103. doi: 10.4236/me.2018.912130.
- Othman, Intan Waheedah. 2018. “Predicting Forced Financial Restatement: Evidence from the Malaysian Capital Marke.” *Durham E-Theses*.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2015. “Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia.”
- Pathak, Seemantini, Codou Samba, and Mengge Li. 2020. “Audit Committee Diversity and Financial Restatements.” *Journal of Management and Governance* 25(11):899–931. doi: 10.1007/s10997-020-09548-4.
- Ravenscraft, Julia K. 2015. “Impact Of Investor Relations On Stock Performance Surrounding Restatement Announcements.” *Journal Accounting* 65(12):28–32.
- Riana, Susilawati &. D. S. 2014. “Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Anteseden Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.” *Urnal STAR–Study & Accounting Research* 11(1):1693–4482.
- Romney, Marshall B., Marshall B. Romney, and Paul John Steinbart. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi keti. Jakarta: Salemba Empat.
- S. Munawir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Sadegh, Mohammad. 2021. “The Effect of Audit Committee Characteristics and Auditor Changes on Financial Restatement in Iran El Efecto de Las Características Del Comité de Auditoría y Los Cambios de Auditor En El Restabelcimiento Financiero En Irán.” *Jurnal Economia* (31):397–416.
- Salleh, Zalailah, and Saeed Baatwah. 2017. “Audit Committee Financial Expertise and Audit Report Lag: Malaysia Further Insight.” *Sian Journal of Accounting and Governance* 8(12):137–50. doi: 10.17576/AJAG-2017-08-12.
- Sambuaga, Elfina Astrella, Chelsea Chen, Kristina Fransiska, and Jeanette Yovanka. 2021. “Financial Restatement Period: Internal and External Auditing Mechanism.” *The Indonesian Journal of Accounting Research* 24(01):52–74. doi: 10.33312/ijar.519.
- Schmidt, Jaime, and Michael S. Wilkins. 2013. “Bringing Darkness to Light: The Influence of Auditor Quality and Audit Committee Expertise on the Timeliness of Financial Statement Restatement Disclosures.” *Auditing* 32(1):221–44. doi: 10.2308/ajpt-50307.
- Siregar, Nolita Yeni, and Fitria Rahayu. 2018. “Pengaruh Corporate Governance Terhadap Restatement Dan Dampaknya Terhadap Harga Saham.” *Jurnal Ilmiah Esai* 12(2):71. doi: 10.25181/esai.v12i2.1126.
- Syamsuar. 2014. “Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Penerapan Sistem

Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pada SKPK Aceh Besar.”

- Tariverdi, Yadollah, Zahra Lashgari, and Maryam Jalalpour. 2014. “Investigations of Effect of Institutional Shareholders , Ownership Concentration , Return of Assets and Discretionary Accruals on Restatement of Financial Statements.” *International Research Journal of Applied and Basic Sciences* 8(8):986–92.
- Wan Mohammad, Wan Masliza, Shaista Wasiuzzaman, Seyed Shahriar Morsali, and Rapiah Mohd Zaini. 2018. “The Effect of Audit Committee Characteristics on Financial Restatements in Malaysia.” *Journal of Asia-Pacific Business* 19(1):4–22. doi: 10.1080/10599231.2018.1419043.
- Wang, Ya-fang. 2013. “Internal Control And Financial Quality.” *Accounting & Taxation* 5(1):19–28.
- www.cnbc.com. 2019. “Kejagalan Pada Laporan Keuangan PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA).”
- www.cnbc.com. 2020. “Lapkeu 2016 Asabri Di-Restatement, Laba Menguap Rp 421 M.”
- Yu, Gwen. 2012. “Admitting Mistakes : Home Country Effect on the Reliability of Restatement Reporting.” *Accounting Review* 13–034. doi: doi.org/10.2308/accr-50887.
- Zhou, Nan. 2016. “The Effect of Employee Treatment Policies on Internal Control Weaknesses and Financial Restatements.” *Accounting Review* 91(4):1167–94. doi: 10.2308/accr-51269.